

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar**

##### **Siswa Kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo, peneliti mendapatkan jawaban bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Hal ini berarti dengan tingkat pendidikan orangtua yang tinggi belum tentu memberikan pengaruh terhadap anak untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dibandingkan dengan anak yang terlahir dari orangtua yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Atik Wildayati "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*" yang hasil penelitiannya adalah Tingkat pendidikan formal orang tua tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi bidang studi PAI di SMPN 1 Ambarawa tahun ajaran 2011/2012. Hal itu dibuktikan dari hasil analisis regresi satu prediktor, diperoleh  $F_{reg} = 0,503$ . Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% ( $F_t$

= 4,08) dan pada taraf signifikansi 1% ( $F_t = 7,31$ ), jadi  $F_{reg} < F_t$  yang artinya tidak signifikan.

Dan beberapa teori menyatakan bahwa orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasannya, termasuk dalam mengatur keluarganya.

Hal itu memang benar namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada juga kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah dapat juga bersikap positif terhadap pendidikan anaknya. Keباikan prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtuanya yang tinggi saja. Melainkan harus ada minat belajar yang tinggi dalam diri siswa untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Minat akan muncul apabila anak diberikan motivasi yang kuat oleh orang tua.

Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.<sup>1</sup> Sesuai dengan fakta yang ada orang tua yang berpendidikan tinggi sebagian besar mereka memiliki banyak kegiatan diluar rumah sehingga tidak dapat membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan pendidikan anaknya dengan maksimal. Berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah, sebagian besar mereka memiliki banyak waktu dirumah. Sehingga mereka dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan mengarahkan pendidikan anaknya lebih maksimal. Dari sini dapat diamati bahwa tidak semua orang tua yang berpendidikan tinggi dapat dikatakan sebagai pendidik sejati yang memiliki

---

<sup>1</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2002)hlm.78

keinginan agar anak-anaknya tumbuh berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi dalam pendidikan. Hal itu dapat terjadi karena terbatasnya waktu orang tua untuk memperhatikan anaknya

Jika anak terlahir dari orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, namun tidak ada motivasi dari orangtua untuk membimbing, mengarahkan anaknya untuk belajar dengan baik sehingga tidak akan ada minat dalam diri siswa. Maka prestasi yang baik akan sulit diraih oleh anak tersebut. Begitupun sebaliknya, jika anak terlahir dari orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun orang tua senantiasa membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan anaknya untuk belajar dengan baik. Dari situ akan muncul minat belajar anak yang tinggi, maka prestasi belajar yang baik mungkin mudah diraih oleh anak tersebut.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,119 dan nilai Sig. sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (3,119) > t_{tabel}(2,014)$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol.

### **B. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Podorejo Sumbergempol**

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara minat terhadap prestasi belajar siswa, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Hal ini berarti intensitas minat anak untuk belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sesuai dengan kenyataan yang ada di

masyarakat bahwa anak yang memiliki minat belajar yang tinggi pasti memiliki prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim yang berjudul “ *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI*” yang hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI. Hal itu dibuktikan dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5 % ( $0,523 > 0,404$ ) atau 1% ( $0,523 > 0,515$ ) dengan demikian hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI.

Beberapa teori mengatakan bahwa, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa kasih sayang.<sup>2</sup> Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Menurut Crow & Crow yang dikutip Rohman dalam bukunya minat atau *interest* dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik baik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ini artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan itu.<sup>3</sup>

Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>2</sup>Slamento. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*hal.102

<sup>3</sup> Abdul Rohman Abror, *Psikologi Pendidikan...* hal. 112

menerima akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat timbul pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar yang cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya.<sup>4</sup>

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Sehingga siswa cenderung lebih mudah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian, diperoleh  $t_{hitung}$  3,321 dan nilai Sig. sebesar 0,002 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}(3,321) > (2,014)$  dan Signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo.

### **C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Podorejo Sumbergempol**

Terdapat pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Berdasarkan pembahasan hipotesis yang pertama tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Kemudian pada hipotesis kedua minat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Namun pada Uji regresi linier berganda secara bersama – sama terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol.

---

<sup>4</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 133

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholilah dengan judul, "*Tingkat Pendidikan Orang Tua dan hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2006/2007*", menjelaskan orang tua yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar prestasi yang diraih anaknya lebih baik, karena selalu dalam bimbingan dan pengawasan. Sedangkan orang tua yang berpendidikan rendah mereka hanya sebatas menyuruh belajar dan mengawasi dikarenakan keterbatasan ilmu.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim dengan judul "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI*" yang hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI. Hal itu dibuktikan dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5 % ( $0,523 > 0,404$ ) atau 1% ( $0,523 > 0,515$ ) dengan demikian hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi PAI.

Dalam beberapa teori mengatakan bahwa pola asuh orang tua sangat mempengaruhi prestasi anak dalam belajar disekolahnya. Pada umumnya orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, tetapi seringkali orang tua keliru dalam mengasuh anak-anaknya<sup>5</sup>. Dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi bisa memberikan pengetahuan, dan perhatian yang baik untuk pendidikan anak. Pengetahuan dan perhatian orang tua terhadap anak akan memberikan motivasi belajar yang baik, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat.

---

<sup>5</sup>Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*...hal 120

Motivasi yang sering diberikan kepada anak akan mendorong minat anak untuk belajar dengan baik sehingga prestasi yang baik lebih mudah dicapai. Maka, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi harus di iringi dengan perhatian dan pengarahan yang baik, agar minat belajar anak lebih tinggi sehingga mampu meraih prestasi belajar yang baik.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian ,diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,325 dan nilai Sig. sebesar 0,004 berarti dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (6,325)  $> F_{tabel}(3,20)$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol.

Besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar siswa kelas III dapat dilihat dengan R square pada tabel 4.12, nilai R square adalah 0.219 artinya 21,9%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,9% dan 78,1% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.